

PROPOSAL

***INOVASI KEDAI ASI DALAM MENINGKATKAN CAPAIAN ASI ESKLUSIF
DAN MENCEGAH STUNTING DI WILAYAH UPT PUSKESMAS KELAPA
KAMPIT KABUPATEN BELITUNG TIMUR***



Oleh :

Nama : Suci Anggraini, A.Md.Gz
Yenni Ziarsih, A.Md.Gz

**UPT PUSKESMAS KELAPA KAMPIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

Judul Inovasi	: KEDAI ASI (Kelompok Damping Ibu ASI)
Instansi	: UPT Puskesmas Kelapa Kampit
Tanggal Inovasi dimulai	: 4 Januari 2024
Penanggung Jawab/Inovator	: Suci Anggraini dan Yenni Ziarsih
No Tlpn	: 081949322282
Email	: suci.141341133@gmail.com
Kategori	: Kesehatan

1. RANCANG BANGUN

A. LATAR BELAKANG, PERMASALAHAN DAN KEUNIKAN

ASI EKSKLUSIF Adalah ASI (Air susu Ibu) yang diberikan sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan, minuman, atau susu formula, kecuali obat-obatan atau vitamin yang diresepkan dokter. Selama enam bulan.

Dasar Hukum ASI Eksklusif di Indonesia adalah Perpres Nomor 72 Tahun 2021 menegaskan penanganan stunting sebagai isu strategis nasional, melibatkan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya. Peraturan pemerintah (pp) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pemerintah Ini Merupakan Pelaksanaan Dari Undang-undang nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan yang mengatur hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan hingga usia enam bulan, dan dilanjutkan hingga usia dua tahun dengan makanan pendamping. Pemberian ASI Eksklusif bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bayi dengan zat gizi terbaik, meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan mencegah penyakit serta kematian. Adapun pemberian ASI Eksklusif ini merupakan strategi pencegahan dan penanggulangan stunting yang pertama yaitu Fokus pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Intervensi dimulai sejak masa prenatal hingga anak berusia dua tahun, termasuk pemberian gizi seimbang, suplementasi zat besi, kalsium, vitamin, dan protein untuk ibu hamil serta pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI.

Permasalahan yang ada di Kabupaten Belitong Timur secara umum adalah masih ada AKB (Angka Kematian Bayi). Angka stunting pun masih ada di wilayah kerja puskesmas kelapa kampit. Adapun angka kejadian stunting pada tahun 2023 di wilayah Puskesmas Kelapa Kampit 8,25%. ASI Eksklusif 55,4 %. Sebagai tindak lanjut maka puskesmas sebagai lini terdepan mengajak semua lapisan masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan penganggulangan masalah gizi. Oleh karena itu puskesmas kelapa kampit menciptakan Inovasi KEDAI ASI (Kelompok Damping Ibu ASI). Kegiatan ini bermaksud mendampingi Ibu memecahkan masalah yang muncul selama Ibu memberikan ASI Eksklusif sampai 6 bulan sehingga berhasil lulus memberikan ASI secara Eksklusif. Konsep dari Inovasi ini para Kader pendamping melakukan kunjungan Ibu yang baru melahirkan (ibu nipas) dan berkomunikasi secara rutin agar bisa saling menceritakan masalah dan ide berkaitan dengan proses menyusui. Selama ini belum ada Inovasi yang seperti ini sehingga Inovasi Kedai

ASI ini bisa berperan untuk keberhasilan ASI Eksklusif dan penurunan stunting.

2. TUJUAN INOVASI DAERAH

A. Tujuan Jangka Pendek

- a. Membangun Kepercayaan diri Ibu untuk menyusui
- b. Memastikan Teknik Pelekatan dan Posisi Menyusui yang Benar
- c. Menjaga dan Meningkatkan Produksi ASI
- d. Deteksi Dini Masalah menyusui
- e. Membangun Support System Ibu Menyusui

B. Tujuan Jangka Menengah Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif

C. Tujuan Jangka Panjang menurunkan angka kejadian Stunting

3. MANFAAT

- A. Melalui Inovasi Kedai ASI (Kelompok Damping Ibu ASI) bisa Meningkatkan Keberhasilan ASI Eksklusif
- B. Membantu Mengatasi Masalah Menyusui secara Cepat
- C. Mencegah Stunting pada Anak

4. HASIL INOVASI

Dari data Laporan Gizi Perbandingan tahun 2022 sampai dengan 2025

SEBELUM ADANYA INOVASI KEDAI ASI

Indikator	2022	2023
Cakupan ASI Eksklusif	59.6	55.44
Prevalensi Stunting	5.46	8.25

SETELAH ADANYA INOVASI KEDAI ASI

Indikator	2024	2025	2026
Cakupan ASI Eksklusif	55.8	59.5	52.3 (semester 1)
Prevalensi Stunting	4.01	5.97	5.58

Setelah adanya Inovasi Kedai ASI, cakupan ASI eksklusif berangsur meningkat dan prevalensi stunting menurun. Inovasi Kedai ASI ini sangat cocok untuk di replikasi dari daerah lain karena mudah di laksanakan.